

Kajian Psikologi Tokoh Utama Kumpulan Cerpen *Bertarung Dalam Sarung* Karya Alfian Dippahatang Melalui Pendekatan Moral

Julia Santi¹, Rusmana Dewi², Agung Nugroho³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: santijulia334@gmail.com¹

Submitted: 2021-07-28
Accepted: 2022-01-04

Published: 2022-01-30

DOI: -/LinggauJurnalOfElementarySchool Education..xxxx
URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur psikologi tokoh utama yakni *id*, *ego*, dan *superego* berdasarkan pendekatan moral. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *content analysis*. Objek penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* karya Alfian Dippahatang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya aspek *id*, *ego*, dan *superego* yang terdapat pada masing-masing tokoh dalam cerpen. Aspek *id* dalam penelitian ini menunjukkan adanya gambaran tentang rasa senang, amarah, dan kesedihan yang dimiliki oleh seseorang, serta adanya keinginan yang harus dipenuhi. Aspek *ego* dalam bentuk gambaran cara seseorang dalam menghadapi permasalahan, dan adanya ambisi berdasarkan prinsip realita dan kesenangan. Sedangkan aspek *superego* berupa gambaran bagaimana seseorang mengendalikan diri dan menentukan sikap baik atau buruk tindakan yang diambil. Dari data yang dihasilkan tersebut aspek *superego* merupakan aspek yang mendominasi yang terdapat pada tokoh utama kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* karya Alfian Dippahatang.

Kata kunci : Psikologi Tokoh, Kumpulan Cerpen, Pendekatan Moral.

ABSTRACT

This study aims to describe the psychological elements of the main character, namely the id, ego, and superego based on a moral approach. This research is a descriptive qualitative research with content analysis method. The object of this research is a collection of short stories Bertarung in Sarung by Alfian Dippahatang. The data collection technique used is a literature study technique. The results of the study indicate that there are aspects of id, ego, and superego contained in each character in the short story. The id aspect in this study shows a picture of a person's feelings of pleasure, anger, and sadness, as well as desires that must be fulfilled. The ego aspect is in the form of a picture of a person's way of dealing with problems, and the existence of ambition based on the principles of reality and pleasure. While the superego aspect is a picture of how a person controls himself and determines a good attitude or bad action taken. From the resulting data, the superego aspect is the dominating aspect found in the main character of the collection of short stories Bertarung in Sarung by Alfian Dippahatang.

Keywords: Character Psychology, Collection of Short Stories, Moral Approach.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk imajinasi seorang pengarang untuk menuangkan ide-ide dan berbagai pengalaman yang mengandung makna dalam kehidupan. Karya sastra dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk kegiatan kreatif dalam sebuah karya seni (Susanto, 2016:1). Dalam kesusastraan, prosa sering disebut sebagai fiksi yang menceritakan permasalahan kehidupan manusia melalui adanya interaksi baik terhadap Tuhan, orang lain atau sesama, lingkungan, maupun diri sendiri. Jenis prosa tersebut berupa novel, roman, dan cerpen. Nurgiyantoro (2019:12) mengemukakan bahwa cerpen dapat diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa, meskipun demikian cerpen mempunyai variasi tersendiri dalam ukurannya. Adapun jenis-jenis cerpen berdasarkan segi panjangnya, yaitu cerpen yang pendek terdapat sekitar 500-an kata, cerpen yang panjangnya medium atau mempunyai panjang kata yang sedang, dan cerpen yang panjang terdapat puluhan ribu kata.

Cerpen dapat dikatakan baik apabila mampu memberikan kesan terhadap pembaca, dalam hal ini tentu seorang pengarang harus membuat tokoh dalam sebuah cerita tersebut lebih hidup dan menarik. Tokoh itu sendiri merupakan pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita, permasalahan-permasalahan akan muncul pada karakter tokoh yang berperan dalam cerita tersebut. Dengan demikian, pengarang tidak hanya menghadirkan konflik pada tokoh utama saja, namun juga pada tokoh-tokoh lain yang saling berkaitan.

Kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* karya Alfian Dippahatang merupakan kumpulan cerpen inspiratif yang banyak menginspirasi kesetiaan bagi pembaca. Cerpen ini sangat menginspirasi karena memberikan pembelajaran terhadap seseorang yang akan diterapkan di kehidupan rumah tangga. Kumpulan cerpen tersebut terdapat tujuh belas cerpen yang disajikan. Namun, penulis hanya memfokuskan delapan judul cerpen. Berdasarkan delapan cerpen yang telah dipilih oleh penulis sebagai objek

penelitian tersebut, menggambarkan cerita yang dapat menginspirasi bagi pembaca, pesan moral yang disampaikan tentu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan lebih berkaitan dengan psikologi tokoh serta memudahkan penulis untuk mengkajinya melalui pendekatan moral.

Memahami suatu cerita dalam kumpulan cerpen perlu dikaji dengan berbagai pendekatan, yaitu dengan psikologi tokoh dan pendekatan moral. Pada dasarnya psikologi tokoh dipandang sebagai penggambaran perwatakan tokoh cerita melalui sifat-sifat dan tingkah lakunya dalam cerita yang dapat menunjukkan adanya moral pada tokoh, sehingga menampilkan struktur kepribadian terhadap aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang terdapat dalam unsur-unsur pembangun pada cerpen. Tingkah laku tersebut tentu menampilkan struktur kepribadian yang meliputi *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Anggapan tersebut diperkuat oleh Freud (Minderop, 2018:20) bahwa tingkah laku merupakan

Selanjutnya penelitian yang berkaitan dengan kajian psikologi tokoh

bentuk hasil yang diperoleh dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian, berupa *Id*, *Ego*, dan *Superego*. Hal tersebut yang mendasari psikologi tokoh utama pada kumpulan cerpen menarik untuk dikaji.

Penelitian mengenai psikologi tokoh juga pernah dilakukan oleh Rahmaniar (2016) dengan hasil penelitian yaitu mengkaji gejala-gejala psikologis tokoh terdapat tiga aspek yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. Konflik psikis emosional dan kekecewaan yang dipengaruhi oleh aspek *ego* merupakan paling dominan dalam novel tersebut, seperti yang digambarkan pada tokoh Rani dengan sistem *id* mendorong *ego* untuk memperlihatkan permasalahan dan kekecewaan yang dialami oleh Rani karena merasa hubungannya tersebut tidak ada kepastian. Sistem kejiwaan dalam diri seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh *id* saja, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh aspek *ego* dan *superego*.

dan nilai moral juga pernah dilakukan oleh Citra, (2019) *Aspek Psikologi dan Nilai*

Moral Tokoh Utama dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi. Hasil kajian novel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat *id*, *ego*, dan *superego*. Aspek *id* merupakan aspek yang mendominasi psikologi tokoh utama dalam novel yang telah dikaji, aspek *id* tersebut meliputi adanya perasaan dendam, marah, serta kebencian yang dialami oleh tokoh utama. Selain itu, dalam novel tersebut juga menunjukkan adanya nilai moral yang terkait dengan hubungan diri sendiri, sesama manusia, dan agama. Rasa percaya diri, jujur, pantang menyerah merupakan tindakan yang berhubungan dengan diri sendiri, dalam novel yang dikaji oleh peneliti tersebut aspek ini adalah aspek yang paling mendominasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menjadikan kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* Karya Alfian Dippahatang sebagai objek penelitian dengan judul “Kajian Psikologi Tokoh Utama Kumpulan Cerpen *Bertarung dalam Sarung* Karya Alfian Dippahatang melalui Pendekatan Moral”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis*, dengan jenis penelitian berupa deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian bersifat ilmiah, sehingga peneliti dituntut untuk berbekal dengan teori agar mampu menjadi instrumen yang baik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan teknik studi pustaka dengan memanfaatkan sumber-sumber tertulis yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pada kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* karya Alfian Dippahatang. Data yang akan dianalisis bersifat induktif yang merupakan bentuk analisis berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian langkah selanjutnya adalah proses seleksi data yang disebut dengan reduksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Deskripsi Kajian Psikologi Tokoh Utama Kumpulan Cerpen Bertarung dalam Sarung Karya Alfian Dippahatang melalui Pendekatan Moral

Aspek *id* berhubungan dengan prinsip kesenangan yakni selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan. Aspek ini merupakan bentuk energi psikis dalam naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasarnya seperti makan, menolak rasa ketidaknyamanan atau menghindari ketidakenakan. Adapun tokoh yang menunjukkan aspek *id* berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu sebagai berikut:

“Kini, ia pegang teguh kepercayaan pada Allah sampai kematian menjemputnya. Hanya bisa ganjil. Anggota keluarganya sudah cukup sembilan. Jika lebih, maka ia harus mati. To Balo adalah anak bungsu. Sejak bapaknya memberitahu segalanya, tiba-tiba ketabahan datang yang membentuk di kehidupannya. Pilihan yang harus dilakukan, ia harus meninggalkan hutan jika ingin hidup. To Balo pun berlari sendirian melewati pepohonan dan tidak menghiraukan suara-suara alam yang ada.”
(hal:5-6)

Pada kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh To Balo mengambil keputusan untuk meninggalkan rumah, meski dia harus berbohong pada ayahnya. Berdasarkan psikologi dari aspek *id*, To Balo telah melakukan keputusan untuk memuaskan dirinya sebagai upaya pemenuhan keinginan dalam bertahan hidup. Hal tersebut menandakan bahwa adanya dorongan yang harus terpenuhi sebagai bentuk nilai kepuasan dan kenikmatan dalam diri. Apabila dianalisis dari segi moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, kepergian To Balo justru menunjukkan keteguhannya pada Allah. Sikapnya yang tabah dan yakin untuk membentuk kehidupannya membuktikan bahwa To Balo memiliki keyakinan yang kuat akan ketetapan Tuhannya. Artinya To Balo menyadari bahwa Tuhan telah mengatur segalanya dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi di muka bumi.

Aspek *ego* merupakan kepribadian yang mempertimbangkan apakah ia mampu memuaskan diri tanpa adanya kesulitan atau penderitaan bagi diri sendiri dan bertanggungjawab untuk menangani

terhadap realitas serta membantu manusia dalam menyelesaikan suatu masalah. Prinsip kesenangan pada *ego* diatur oleh prinsip realitas yang bersifat menekan *id* yang kuat dalam bentuk aktivitas sadar dan prasadar dengan berpegang pada prinsip kenyataan. Struktur kepribadian pada *ego* berfungsi untuk menahan dalam menyalurkan dorongan dari *id*, mengatur desakan keinginan-keinginan yang mengarah pada suatu perbuatan agar mampu mencapai tujuan yang diterima. Adapun tokoh yang menunjukkan aspek *ego* berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu sebagai berikut:

“Patiasih kerap mengataiku kafir. Padahal, asal-usulku jelas, keturunan bangsawan beragama dari Hadramaut. Kepalaku ditaburi silsilah sedari kecil. Aku tak habis pikir, entengnya dia mengataiku. Aku memang tidak boleh sembarang menikah, bukan berarti aku harus menjaga jarak dengan lelaki. Aku tahu betul jodoh di tangan Tuhan.”
(hal:27)

Kutipan tersebut mengungkapkan bahwa Bilang merupakan keturunan bangsawan dari golongan berkedudukan sosial tinggi, dan sejak kecil ia selalu

ditaburi dengan silsilah. Namun, Patiasih dengan mudah mengatakan bahwa Bilang kafir karena telah memiliki hubungan dengan Habri yang bukan dari golongan Sayid, bahkan membuatnya merasa kesal terhadap Patiasih yang selalu menyebutkan hal itu. Berdasarkan aspek *ego*, kekesalan Bilang terhadap perbuatan Patiasih membuatnya berusaha menghindari Patiasih yang selalu melontarkan perkataan yang menganggapnya kafir. Hal tersebut Bilang lakukan untuk memuaskan dirinya sesuai dengan prinsip realitas. Apabila dilihat dari segi moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, perkataan yang menganggap bahwa Bilang adalah kafir justru membentuk kepercayaan akan keyakinannya bahwa jodoh ada di tangan Tuhan, dan semua yang terjadi telah menjadi takdir Tuhan. Artinya Bilang menyadari dan percaya bahwa Tuhan telah mengatur segalanya.

Aspek *superego* mengacu pada moralitas kepribadian dapat diartikan sebagai hati nurani yang mengenali nilai baik dan buruk. Struktur kepribadian ini

memiliki pengendalian diri yang selalu menuntut kesempurnaan manusia dalam perkataan, pikiran, dan perbuatan. Aspek ini adalah salah satu bentuk landasan seseorang dalam melakukan pengendalian diri. Adapun tokoh yang menunjukkan aspek *Superego* berdasarkan hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu sebagai berikut:

“Kau selalu menanamkan nilai itu di hidupmu dan bersyukur menerima kebaikan Pak Suardi yang membuatmu bisa diterima. Di samping karena izin Allah, Pak Suardi juga akrab dengan pendiri pesantren.” (hal:2-3)

Kutipan di atas mengungkapkan bahwa tokoh To Balo berusaha menerapkan nilai moralitas kepribadian dalam kehidupannya dan bersyukur atas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *Kajian Psikologi Tokoh Utama Kumpulan Cerpen Bertarung dalam Sarung karya Alfian Dippahatang melalui Pendekatan Moral*, dapat disimpulkan bahwa terdapat kutipan yang

semua kebaikan Pak Suardi yang mampu membuat dirinya dapat diterima oleh masyarakat, lantaran tubuhnya memiliki bercak putih yang berbeda dari kulit manusia pada umumnya. Tindakan To Balo dalam menerapkan nilai moralitas di kehidupannya mengacu pada aspek *superego* yaitu berdasarkan moralitas kepribadian yang diartikan sebagai bentuk hati nurani. Apabila dianalisis dari segi moral yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, To Balo telah menerapkan nilai moralitas kepribadian dalam kehidupannya dan bersyukur atas semua kebaikan Pak Suardi menunjukkan adanya rasa syukur dan kepercayaan terhadap sang pencipta bahwa atas izin Allah, To Balo dapat diterima oleh masyarakat.

berkaitan dengan aspek *id*, *ego*, dan *superego*. Dalam 8 cerpen dari 17 cerpen yang ada pada kumpulan cerpen *Bertarung dalam Sarung* karya Alfian Dippahatang tersebut, diperoleh data sebanyak 73 kutipan yang terdiri dari aspek *Id* berdasarkan pendekatan moral berjumlah 22 kutipan meliputi 7 kutipan

HMT, 6 kutipan *HMS*, 7 kutipan *HMDS*, dan 2 kutipan *HML*. Aspek *Ego* berjumlah 24 kutipan yang meliputi 6 kutipan *HMT*, 8 kutipan *HMS*, 8 kutipan *HMDS*, dan 2

kutipan *HML*. Kemudian aspek *Superego* berjumlah 27 kutipan yang meliputi 9 kutipan *HMT*, 8 kutipan *HMS*, 8 kutipan *HMDS*, dan 2 kutipan *HML*.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, Maya Adi Wira. (2019). Aspek Psikologi dan Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel “Anak Rantau” Karya Ahmad Fuadi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 62-68.
- Dippahatang, Alfian. (2019). *Bertarung dalam Sarung*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Minderop, Albertine. (2018). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmaniar, Vini. (2016). Kajian Psikologi dalam Novel Mendhung Karya Yes Ismie Suryaatmadja. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2016). Diakses dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/aditya/article/view/3021>
- Susanto, Dwi. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.